

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI READING A-Z TERHADAP MINAT MEMBACA BUKU CERITA SISWA SD INDONESIAN CREATIVE SCHOOL

¹Wira Novian*, ²Hendri Mahardi, ³Erlinaswati

¹Universitas Riau, Pekanbaru/Indonesia

²Universitas Riau, Pekanbaru/Indonesia

³Universitas Riau, Pekanbaru/Indonesia

Email: wiranovian@gmail.com

Abstrak

Membaca adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan oleh semua orang apalagi bagi seorang siswa. Kegiatan membaca akan memberikan banyak informasi kepada pembaca sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas. Data kunjungan perpustakaan SD Indonesian Creative School Pekanbaru, menggambarkan kurangnya minat membaca buku cerita siswa yang dapat dibuktikan dengan sedikitnya kunjungan perpustakaan yang dilakukan siswa. Ada beberapa siswa yang berkunjung, namun beberapa dari mereka tidak membaca buku cerita tapi buku-buku ensiklopedia. Untuk memberikan pilihan lain dalam rangka meningkatkan minat membaca buku cerita siswa, SD Indonesian Creative School menggunakan aplikasi Reading A-Z (Digital Library Application). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survey dalam pengumpulan data. Subject penelitian adalah siswa SD Indonesian Creative School Pekanbaru dengan sampel sebanyak 50 siswa yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan. Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan minat baca melalui penerapan aplikasi berbasis android Reading A-Z terhadap siswa SD Indonesian Creative School Pekanbaru dari sebelumnya 73,2 (kategori sedang) menjadi 85,8 (kategori tinggi).

Kata Kunci: aplikasi Reading A-Z; buku cerita, minat membaca, perpustakaan digital

1. Pendahuluan

Mata pelajaran bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) adalah mata pelajaran yang memfokuskan siswa dalam beberapa ketrampilan berbahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan bercerita. Membaca dapat memberikan banyak ide-ide luar biasa dalam rangka peningkatan ketrampilan membaca itu sendiri maupun ketrampilan lainnya. Buku cerita dapat dijadikan media

dalam menumbuhkan imajinasi siswa sehingga mereka terlatih untuk menjadi siswa yang kreatif dan inovatif.

Membaca membuat individu dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan juga memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang. Semakin sering membaca buku, semakin luas pengetahuan yang individu miliki. Sebaliknya, semakin jarang membaca buku, pengetahuan

yang individu memiliki semakin terbatas (Amalia, dkk., 2022).

Banyak membaca buku cerita berdampak positif terhadap kemampuan siswa dalam bercerita, memberikan kesenangan dan wawasan. Membaca buku berbahasa Indonesia, sebagai contoh, bertujuan untuk memfasilitasi siswa agar memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, serta mampu menggunakan bahasa tersebut dengan sopan, menghargai, dan bangga menggunakan bahasa tersebut sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara (Ali, 2020).

Di tengah tuntutan akan membaca buku cerita, banyak siswa yang kurang tertarik dalam membaca buku cerita yang telah tersedia di perpustakaan sekolah. UNESCO menyebut Indeks minat baca masyarakat Indonesia hanya di angka 0,001% atau dari 1,000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemenkominfo) juga menyampaikan dalam laman resminya tentang hasil riset bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca, berada di bawah Thailand (59) dan di atas Bostwana (61). Hal ini juga terlihat di

SD Indonesian Creative School. Dapat terlihat hal tersebut dengan sangat sedikitnya nama siswa di daftar pengunjung perpustakaan. Jika pun ada yang berkunjung, mereka tidak membaca buku. Beberapa penyebab rendahnya minat membaca buku cerita adalah minimnya jumlah buku cerita dan terbatasnya buku cerita yang sesuai dengan minat siswa. Penyebab lain kurangnya minat baca siswa terdiri dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal melibatkan hal-hal yang berasal dari diri siswa, seperti kemampuan membaca, pemahaman makna teks, kurangnya kebiasaan membaca, kurangnya upaya untuk mencari bahan bacaan sesuai dengan minat pribadi, serta kecenderungan siswa untuk menyelesaikan tugas menggunakan internet tanpa menggunakan buku.

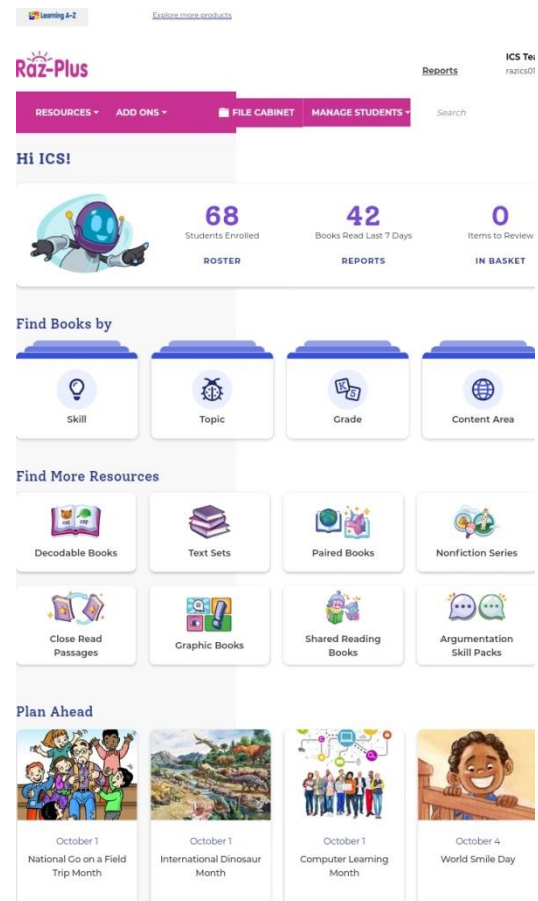
Sedangkan jika ditinjau dari faktor eksternal, adanya pengaruh dari lingkungan sekitar siswa, kurangnya budaya membaca dalam lingkungan sekolah, pelaksanaan program literasi yang belum optimal, kurangnya pembaharuan buku bacaan, ketiadaan tempat khusus untuk membaca di sekolah selain perpustakaan, keterbatasan peran perpustakaan sekolah, dan pengaruh negatif penggunaan *smartphone* dapat menjadi faktor yang berkontribusi terhadap kurangnya minat baca siswa (Saputra et al., 2023).

Minat membaca pada dasarnya adalah dorongan yang memotivasi siswa untuk mengikuti dan menikmati proses membaca dengan sukarela, karena mereka merasa tertarik dan senang dalam melakukan aktivitas membaca (Hadi et al., dkk., 2023). Walaupun minat membaca didasari dari dorongan dalam diri sendiri, terkadang perlu juga difasilitasi oleh guru ataupun sekolah.

Peranan media pembelajaran sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran meliputi berbagai elemen yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima dengan tujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran (Palopo, dkk., 2023). Media juga dapat mendukung pembelajaran dan menarik atensi siswa serta juga membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Salah satu medianya seperti buku bergambar digital (Husna et al & Oktaviani et al., 2022). Media pembelajaran juga bisa berupa aplikasi digital yang dapat diinstall di handphone siswa (Quinnell, 2022).

Guru bahasa dituntut mampu mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dan cocok dengan kebutuhan siswa, terutama jika media tersebut belum tersedia di lingkungan sekolah. Aplikasi Reading A-Z merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan literasi yang menyediakan ribuan buku cerita. Aplikasi Reading A-Z adalah sebuah

perpustakaan digital yang dapat diakses secara online, yang menyediakan cerita bergambar berkualitas dalam berbagai format.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi Reading A-Z

Aplikasi Reading A-Z dikembangkan oleh A Cambium Learning Group Brand, yang sangat peduli terhadap penyediaan sumber baca yang sesuai bagi pembaca. Reading A-Z sebenarnya adalah aplikasi berbasis android yang dapat diakses dimana-saja, kapan saja, baik di Indonesia maupun manca negara. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan akan mendorong minat baca para siswa.

2. Metode Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena object yang akan diteliti dipaparkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk meneliti pengaruh penggunaan aplikasi Reading A-Z (X/independen) terhadap minat membaca buku cerita (Y/dependen).

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan tujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal (sebab-akibat).

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa SD Indonesian Creative School, dengan sampel sebanyak 50 siswa. Penetapan sample ini menggunakan teknik *simple random sampling*.

Metode pengumpulan data menggunakan metode survey menggunakan kuesioner. Sedangkan untuk analisis data menggunakan tehnik korelasi Product Moment (data interval dan rasio).

3. Hasil

Setelah kuesioner didistribusikan, diperoleh data untuk mengetahui hubungan penggunaan aplikasi Reading A-Z terhadap minat membaca buku cerita siswa SD Indonesian Creative School.

Data tersebut kemudian diuji terlebih dahulu normalitasnya untuk mengetahui distribusi dari data

tersebut. Dari hasil pengujian, didapatkan hasil bahwa signifikansi pada uji normalitas ini lebih dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa kelompok data terdistribusi normal. Tabel 1 menunjukkan hasil uji normalitas tersebut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirno		Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Aplikasi	,130	50	,034	,963	50	,117
Minat	,119	50	,076	,969	50	,205

a. Lilliefors Significance Correction

Selanjutnya, dilakukan pengujian linearitas yang juga merupakan syarat uji hipotesis. Dari hasil pengujian didapatkan hasil bahwa signifikansi pada uji linieritas ini lebih dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya hubungan yang linear antara variabel independen dan dependen. Adapun hasil perhitungan tersebut disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas Variabel

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Aplikasi	Between Groups	(Combined)	892,185	14	63,728	12,681	,000
		Linearity	823,156	1	823,156	163,794	,000
		Deviation from Linearity	69,029	13	5,310	1,057	,425
Within Groups			175,895	35	5,026		
Total			1068,080	49			

Setelah uji prasyarat berupa uji normalitas dan linieritas dilakukan, kemudian dilakukan uji hipotesis untuk membuktikan adanya hubungan positif antara penggunaan aplikasi Reading A-Z terhadap minat membaca buku cerita siswa. Hasil uji korelasi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Aplikasi	Minat
Aplikasi	Pearson Correlation	1	,878**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
Minat	Pearson Correlation	,878**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Korelasi antara variabel penggunaan aplikasi Reading A-Z terhadap minat membaca buku cerita yaitu sebesar 0,878. Dengan menggunakan panduan tabel interpretasi korelasi Sugiono (2006:214), bisa kita ketahui bahwa angka korelasi 0,878 berada pada interval 0,80-1,00. Yang artinya keeratan hubungan antara penggunaan aplikasi Reading A-Z terhadap minat membaca buku cerita tergolong sangat kuat.

Tabel 4. Tabel Interpretasi Koefisiensi Korelasi (Sugiyono, 2016)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Dengan melihat tidak adanya tanda negatif pada bagian korelasi artinya persentase penggunaan aplikasi dan minat membaca adalah positif yang artinya bila penggunaan aplikasi dilanjutkan, maka minat membaca akan semakin meningkat.

4. Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis, aplikasi Reading A-Z (X) terhadap minat membaca buku cerita (Y) data yang diperoleh dari hasil uji Korelasi Produk Moment menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan yaitu 0,878. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Reading A-Z memiliki pengaruh terhadap minat membaca siswa sekolah dasar. Sejauh ini belum ada penelitian lain yang sudah pernah meneliti penggunaan aplikasi Reading A-Z sebelumnya disebabkan karena aplikasi ini adalah aplikasi baru. Namun, dari beberapa penelitian yang serupa dengan menggunakan aplikasi lain juga menunjukkan adanya peningkatan minat membaca.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Reading A-Z memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat membaca buku cerita siswa SD Indonesian Creative School. Mereka tetap dapat membaca buku cerita di waktu luang mereka bahkan saat di rumah. Hal ini mengindikasikan bahwa aplikasi Reading A-Z dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan minat membaca buku cerita siswa SD Indonesian Creative School.

6. Referensi/ References

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44. <https://doi.org/10.31851/Pernik.V3i2.4839>
- Amalia, D. R., & Vatimah, V. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al- Qur ' An Android Terhadap Motivasi Membaca Al- Qur ' An Pada Siswa Smp Islam Terpadu Al-Falah Muhammadiyah Cilawu Garut. C, 1-8. <https://doi.org/10.37968/Masagi.V1i2.293>
- Dasar, S., Cornellya, C., Noviana, E., & Marhadi, H. (2023). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 470-475.
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., Putri, W. D., Guru, P., & Dasar, S. (2023). Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar. 3(1).
- Hamdiah, R. T., & Priyanti, N. (2023). Media Kartu Gambar Dalam Mengembangkan Minat Baca Anak. 9(3), 1507-1515. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i3.5749>
- Humaniora, P. K., Studies, H., Universitas, F. B. S., & Padang, N. (2023). *Issn 2720-9652*. 5(1), 37-49. <https://doi.org/10.24036/Abdi-Humaniora.V5i1.125429>
- Husna, N., Putra, M. J. A., & Alim, J. A. (2022). Pengembangan Materi Pembelajaran Komik Digital Komik Celestial Objek Untuk Memfasilitasi Minat Baca Siswa Kelas Vi Sd. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1618. <https://doi.org/10.33578/Jpkip.V11i5.8618>
- Ilmiah, A. J., & Madrasah, P. (2022). Efektivitas Ihsu Digital Library Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Madrasah Hulu Sungai Utara Fadllurrohman Sekolah Tinggi Agama Islam Attaqwa (Stai Attaqwa) Bekasi , Indonesia Lindawati Sekolah Tinggi Agama Islam Ma ' Had Aly Cirebon , Indonesia Jami. 6(4), 1032-1040. <https://doi.org/10.35931/Am.V6i4.1099>
- Islami, A., Nulhakim, L., Dwi, A., & Suhandoko, J. (2024). Pengaruh Penggunaan Literacy Cloud Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Membaca Pemahaman. 6(1), 670-680. Makassar, U. M. (2022). *Jurnal Basicedu*. 6(6), 9457-9473.
- Minat, M., Di, B., & Sawahlega, S. D. N. (2022). 1 2 1,2. 08, 2762-2769.
- Oktaviani, C., Alim, J. A., Antosa, Z., & Hermita, N. (2022). Pengembangan Audible Books Berbasis Etnomatematika Sebagai Media Literasi Untuk Siswa Di Sekolah Dasar. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(3), 2464. <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V11i3.5355>
- Palopo, I. (2023). Media Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas Iii Sdn 41 Batu Putih Kecamatan Media Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas Iii Sdn 41 Batu Putih Kecamatan.

- Peserta, L., & Di, D. (2024). Proses Pembelajaran Dalam Meningkatkan. 7, 8848-8856.
- Primariz, E., & Solihati, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Play Book Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Vii Smp Negeri 150 Jakarta. 7, 178-191.
- Quinnell, R. (2022). Implementing Technology In Science Teaching - Where Are The Gains ? 3(February), 27-28.
- Saputra, M. H. S., Retno, R. S., & Laksana, M. S. D. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Let's Read Terhadap Minat Baca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 4, 163-171.
- Siskawati, Y., & Ramadan, Z. H. (2022). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme, 4(2), 507-519. <https://doi.org/10.37680/Scaffolding.V4i2.1745>
- Studi, P., Teknologi, M., Universitas, P., Harapan, P., Sustained, P., Reading, S., Motivasi, T., Kosakata, P., Teks, M., Siswa, I., Sekolah, K., Swasta, D., & Jakarta, X. (2023). J Urnal Teropong Pendidikan. 2, 151-164. <https://doi.org/10.19166/Jtp.V2i2.6388>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/Jkp.V2i2.113>
- Tahsinia, J., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. 3(2), 98-106.
- Teori, K., Pendidikan, P., & Dasar, S. (2023). Pengaruh Literacy Cloud Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sd. 6(1), 11-18.